

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN PRICE EARNING RATIO (PER)  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MANDOM INDONESIA TBK  
PERIODE 2010-2019**

**Achmad Agus Yasin Fadli<sup>1</sup>, Amthy Suraya<sup>2</sup>**

Email : [dosen00949@unpam.ac.id](mailto:dosen00949@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen00627@unpam.ac.id](mailto:dosen00627@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors that influence the share price of PT Mandom Indonesia Tbk. period 2010-2019. The variables in this study use two variables, namely the dependent variable (y) in this study the stock price. For the independent variable (x) in this study, the Return On Asset (x1) and Price Earning Ratio (x2). This research uses quantitative methods. The data used in this study are secondary data with 10 data samples from 2010-2019. Data collection was taken using documentation techniques sourced from the official website of PT Mandom Indonesia Tbk and the Indonesia Stock Exchange. The data that has been obtained, processed and analyzed so as to obtain a systematic picture and can be drawn conclusions. T test results for ROA  $t_{count} = 2.337$  while  $t_{table} = 2.30600$ . So that  $t_{count} \geq t_{table}$  with a significance of  $0.049 \leq 0.05$  means that the Return on Assets (ROA) has a positive positive effect on stock prices. T test results for PER  $T_{count} = 3.089$  while  $T_{table} = 2.36462$ . So  $t_{count} > t_{table}$  with a significance of  $0.018 \leq 0.05$  means that the Price Earning Ratio (PER) has a significant effect on stock prices. For the F test obtained  $F_{count} = 4,870$  while  $F_{table} = 4,46$ . So that the  $F_{count} \leq F_{table}$  with a significant value of  $0.047 \leq 0.05$  means that the Return On Assets (ROA) and Price Earning Ratio (PER) simultaneously have a significant effect on stock prices. In addition, it can be seen from the coefficient of determination (R Square) of 0.582, the value is equal to 58.2%, which means the variable Return On Asset (ROA) and Price Earning Ratio (PER) gives an effect of 58.2% and the remaining 41, 8% were influenced by other variables.*

*Keyword: return on asset (ROA), price earning ratio (PER), stock prices*

**PENDAHULUAN**

Pasar Modal memiliki peran yang penting bagi perekonomian suatu Negara, karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu yang pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi

masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Menurut Agustina dan Noviri (2013) vol. 5 no. 1 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Earnings per Share (EPS)*, dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham mengatakan bahwa Pasar modal di Indonesia lebih dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pesatnya perkembangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini tidak terlepas dari peran investor yang melakukan transaksi di BEI. Sebelum investor memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal, investor perlu melakukan beberapa penilaian dengan cermat terhadap emiten. Investor harus yakin bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi tersebut.

Kegiatan investasi di pasar modal merupakan aktivitas yang sangat berisiko, hal ini terlihat dari investasi dalam bentuk saham. Meskipun saham mempunyai tingkat risiko yang tinggi tetapi tingkat pengembaliannya juga tinggi (*high risk high return*). *Risk* dan *return* adalah dua sisi yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, investor harus pandai-pandai dalam mencari alternatif investasi yang menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tingkat risiko yang rendah ataupun sebaliknya. Sebelum seorang investor memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, ia terlebih dahulu harus mempercayai bahwa informasi yang ia peroleh merupakan informasi yang benar dan tidak terdapat manipulasi. Tanpa adanya kepercayaan, investor tentunya tidak akan bersedia membeli saham yang diperdagangkan oleh emiten.

Salah satu bentuk informasi yang penting dalam proses penilaian kinerja keuangan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Menurut Novitasari dan Herlambang (2015) vol.5 no. 4 dalam penelitiannya mengatakan investor harus memperhatikan dahulu kinerja perusahaan sebelum menginvestasikan dananya. Salah satunya dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Sekuat apapun struktur modal suatu bisnis tidak akan ada artinya jika tidak bisa menghasilkan keuntungan. Dalam rasio profitabilitas ini yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*, yang merupakan kemampuan suatu perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba operasional perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam presentase.

*Price Earning Ratio (PER)* atau disebut juga dengan pendekatan *earnings multiplier* merupakan salah satu pendekatan yang populer yang menggunakan nilai *earnings* untuk mengestimasi nilai intrinsik. *PER (Price Earnings Ratio)* menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earning* (Jogiyanto, 2010:146). Dalam pendekatan *PER*, investor akan menghitung berapa kali (*multiplier*) nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat (Rahayu dan Dana, 2016: 444).

Kosmetik menjadi suatu kebutuhan pokok bagi sebagian orang terutama kaum wanita. Kecantikan semakin berkembang dan berkembang dari masa ke masa, bukan lagi hanya menjadi sebuah keinginan, melainkan sudah menjadi sebuah kebutuhan yang akhirnya berdampak pada semakin meningkatnya industri kosmetik di dunia, Industri kosmetik kini telah berkembang pesat. Semakin banyak perusahaan dengan berbagai macam produk dan merek menjadi salah satu bukti perkembangan industri kosmetik saat ini.

Tuntutan tampil cantik bagi kaum hawa sudah menjadi kebutuhan primer. Fenomena ini menjadi pasar potensial bagi industri kosmetik. Pangsa pasar kosmetik kian melebar ke pasar pria dan anak-anak. Itu sebabnya industri kosmetik muncul bak jamur di musim penghujan. Pertumbuhan industri kosmetik tahun 2019 mencapai 9%, meningkat dibanding pertumbuhan tahun 2018 sekitar 7,3%. Hal ini antara lain dipicu oleh meningkatnya tren kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh.

Kementerian Perindustrian mencatat, pada tahun 2017, industri kosmetik di tanah air mencapai lebih dari 760 perusahaan. Dari total tersebut, sebanyak 95% industri kosmetika nasional merupakan sektor industri kecil dan menengah (IKM). Hanya 5% merupakan industri dengan skala besar. Salah satunya PT Mandom Indonesia Tbk.

Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan umumnya memerlukan dana tambahan untuk pengembangan usaha dan penambahan modal kerja. Untuk mendapatkan dana tersebut banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yang salah satunya adalah dengan menjual saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dirasa perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Pada PT Mandom Indonesia Tbk Tahun 2010-2019”**.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode dengan mengolah data untuk menggambarkan tentang keadaan perusahaan yang kemudian dilakukan analisis berdasarkan data yang ada.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisa regresi linear berganda adalah regresi dengan dua variabel bebas atau lebih dan satu variabel terikat (Y). Regresi linear berganda merupakan analisis multivariate dengan tujuan untuk menduga besarnya tingkat pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian regresi berganda, seluruh variabel bebas dimasukkan dalam perhitungan regresi secara serempak, sehingga menghasilkan konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel.

Setelah semua pengujian asumsi klasik disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan. Untuk mengetahui pengaruh koefisien variabel *Return On Asset (X1)* dan *Price Earning Ratio (X2)* terhadap Harga Saham (Y), maka langkah selanjutnya untuk analisis regresi sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-12397,476	8654,396		-1,433	,195		
1 ROA	660,667	278,390	1,087	2,373	,039	,285	3,512
PER	1247,364	403,868	1,415	08,9	,18	,285	51,2

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan program SPSS versi 24 diketahui bahwa tabel 4.9 unstandardized coefficients dengan nilai B konstanta sebesar -12397,476, ROA 660,667 dan PER sebesar 1247,364. Dari data tersebut, maka dapat di bentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

$$Y = -12397,476 + 660,667 X_1 + 1247,364 X_2 + e$$

Berdasarkan regresi linear berganda di atas, maka hasil regresi berganda dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan antara *Return On Asset* terhadap Harga saham. Pada hasil uji regresi linear berganda di atas, nilai koefisien ROA sebesar 660,667 yang artinya mempunyai hubungan yang positif, dimana jika terjadi kenaikan pada ROA maka akan menaikkan harga saham juga.
2. Hubungan antara *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Pada hasil uji regresi linear berganda di atas, nilai koefisien PER sebesar 1247,364 yang artinya mempunyai hubungan yang positif, dimana jika terjadi kenaikan pada PER maka akan menaikkan harga saham juga.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menerangkan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Pengukuran koefisien determinasi variabel independen yaitu Return On Asset dan Price Earning Ratio terhadap perubahan variable dependen yaitu harga saham.

**Tabel 2**  
**Hasil Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 <sup>a</sup>	,582	,462	2952,917	1,351

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menjelaskan bahwa seberapa besar variasi nilai Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,582 atau 58,2%. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dan PER memberikan pengaruh sebesar 58,2% terhadap Harga saham, sedangkan sisanya 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji T (Uji Parsial)**

Uji T (Uji persial) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y), dengan dasar keputusan sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t *table* maka variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.
2. Jika t hitung < t *table* maka variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

Berdasarkan nilai signifikasi hasil output SPSS:

1. Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikasi terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai Sig > 0,05 maka variable bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dengan a=5%, sedangkan derajat bebas pengujian adalah n-k = 10 – 2, dalam hal ini niali t table adalah 0,05: 8 maka nilai t table 2,30600.

**Tabel 3**  
**Uji T (Uji Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-1239,7476	8654,396		-1,433	,195		
1 ROA	660,667	278,390	1,087	2,373	,039	,285	3,512
PER	1247,364	403,868	1,415	08,19	,285		51,2

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel *coefficients* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 variabel ROA memiliki t hitung sebesar 2.373 > t tabel 2,30600 dan dengan signifikansi variable ROA sebesar 0,049 lebih kecil 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima, yang artinya variabel ROA (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
2. *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.9 variabel PER memiliki t hitung sebesar 3,089 > t tabel 2,36462 dan dengan signifikansi variable PER sebesar 0,018 lebih kecil 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima, yang artinya variabel PER (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

**Uji F (Uji Simultan)**

Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini model yang layak atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel dapat dilihat hasil uji F yang dilakukan:

**Tabel 4**  
**Uji F (Uji Simultan)**

Model	Sum of Squares	D F	Mean Square	F	Sig.
Regression	84927528,9	2	42463764,4	4,870	,047
Residual	61038033,5	77	8719719,0		
Total	145965562,4	79			

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> 4,870 sedangkan dengan nilai profitabilitas (*sig*) sebesar 0,047 lebih kecil dari 5%. Selanjutnya membandingkan F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub>. F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka secara simultan variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Mengetahui  $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = 10 - k = 2$  dan  $df_2 = n - k = 10 - 2 = 8$ , diperoleh F<sub>tabel</sub> sebesar 4,46. Jadi F<sub>hitung</sub> 4,870 > F<sub>tabel</sub> 4,46 atau nilai signifikansi 0,047 < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa variabel independen ROA dan PER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Hasil Uji t	Nilai Sig.	Keterangan
H1	<i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham	0,049	H1 diterima
H2	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham	0,018	H2 diterima
H3	<i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham	0,047	H3 diterima

Sumber: Data diolah, 2020

**Pengaruh *Return On Asset* (ROA)**

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 menunjukkan bahwa nilai t<sub>hitung</sub> 2,373 > t<sub>tabel</sub> 2,30600 dengan nilai sig sebesar 0,049 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima, yang artinya *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat yang berjudul Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return on Assets* terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ISSN 2355-1488, Vol. 1, No. 1, (2014) yang menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial NPM dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Informasi peningkatan ROA akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham.

### **Price Earning Ratio (PER)**

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,089 > T tabel 2,36462 dengan nilai sig sebesar 0,018 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima yang artinya *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan yang dilakukan oleh Suherman Sodikina dan Nurul Wuldani dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk.) ISSN 2477-2275 (p) Vol. 2 No. 1 (2016) yang menyimpulkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### **Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F hitung 4,870 sedangkan F table 4,46 dengan taraf signifikan sebesar 0,047 lebih kecil dari nilai taraf nyata 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel ROA dan PER terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan yang dilakukan oleh Muhammad Muhajir Aminy (Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Yang Konsisten Listing Pada Jakarta. Islamic Index). Yang menyimpulkan bahwa Dalam pengujian simultan, seluruh variabel independen (ROA, ROE, EPS, dan PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham sebagai variabel dependen.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham PT Mandom Indonesia Tbk. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung 2,373 >  $t$  tabel 2,30600 dengan nilai  $sig$  sebesar 0,049 berarti lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia periode 2010-2019.
2. Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai  $t$  hitung 3,089 >  $t$  tabel 2,36462 dengan nilai  $sig$  sebesar 0,018 berarti lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia periode 2010-2019.
3. Secara simultan, hasil penelitian ini memiliki nilai  $F$  hitung 4,870 sedangkan  $F$  tabel 4,46 dengan taraf signifikan sebesar 0,047 lebih kecil dari nilai taraf nyata 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *Return On Asset* (ROA), dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia periode 2010-2019.

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengembangkan objek penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar hasilnya dapat lebih menggambarkan kondisi yang ada dan memberikan hasil yang lebih baik.
3. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ROA, dan PER sebaiknya diteliti lebih lanjut dengan menambah variabel bebas lain diluar dari variabel di dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Harjito dan Martono. (2010). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: EKONISIA.
- Agustina, L. and Noviri, S. (2013) 'Pengaruh Return on Asset (ROA), Earnings per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham: Studi pada Indeks LQ45 Tahun 2010', Jurnal Akuntansi, vol. 5, no. 1, Mei, pp. 72-90.
- Arifin, Johar. (2017). SPSS24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindu.
- Atika Rahmi, Muhammad Arfan, dan
- Aziz, M., Mintarti, S., dan Nadir, M. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham, Deepublish, Yogyakarta.
- Brigham dan Houston.(2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Daft, Richard L. (2012). Era Baru Manajemen, Terjemahan Tita Maria Kanita, Edisi ke 9, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabet.
- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabet.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010).Analisa Kritis atas Laporan Keuangan.Cet 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harmono, (2011). Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksar.
- Hendryadi dan Suryani. (2015). Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, Edisi Pertama, Cetakan ke-1, PT. Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.
- Horne, Van dan Wachowicz.(2013). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

- Jogiyanto, H.M. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. BPFE.Yogyakarta.
- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir.(2012), Analisis Laporan Keuangan.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, Veithzal Dkk. (2013). Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi 1.Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartono, Agus. (2010). Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi.Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Septi Winarsih, Atik & Ratminto. (2012). Manajemen Pelayanan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastiti. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono.(2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani & Hendryadi.(2015). Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama.Yogyakarta: Kanisius.
- Terry, George R & Rue, Leslie W. Rue.,(2010), Dasar-dasar Manajemen, (Terje: G.A. Ticoalu), Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George R. dalam Afifudin.(2013). Dasar-dasar Manajemen, (Terje: G.A. Ticoalu). CV. Alfabeta, Bandung.
- Atika Rahmi, Muhammad Arfan, dan Jalaluddin (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamenta Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Perbankan, 19(18).
- Aletheari , Ida Ayu Made dan I Ketut Jati. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17(20).

Amalya, Neneg Tita. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157-181.

Aminy, Muhammad Muhajir. (2019). Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Yang Konsisten Listing Pada Jakarta Islamic Index (Jii). *Journal of Enterprise and Development*. 1(2).

Dewi, Sari Puspita dan Rahmat Hidayat. (2014). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman*, 1(1).